

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan atau aksi tertentu melalui penerapan metode sosiodrama pada kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Konawe Selatan pada 37 (tiga puluh tujuh) siswa yang dipilih menjadi objek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian, tindakan, dan kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui metode pembelajaran sosiodrama.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>1</sup>

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h.

dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak Juli sampai dengan September 2017.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode sosiodrama di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Konawe Selatan.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Konawe Selatan.

### **D. Faktor yang Diselidiki**

Untuk dapat menjawab permasalahan yang ada, ada beberapa faktor yang diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor siswa, yaitu untuk melihat bagaimana hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Konawe Selatan pada mata pelajaran PAI setelah menerima metode pembelajaran sosiodrama.
- b. Faktor guru, yaitu untuk melihat bagaimana cara mengajar guru dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama.

### **E. Objek yang Diteliti**

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Konawe Selatan pada tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang.

### **F. Standar Ketuntasan**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% siswa telah mencapai hasil belajar  $\geq 75$  berdasarkan indikator hasil belajar PAI yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.

Berdasarkan hasil awal berupa diskusi dengan guru bidang studi PAI, ditetapkan bahwa tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan metode pembelajaran sosiodrama.

Pelaksanaan tindakan mengikuti prosedur PTK sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Setelah menetapkan metode pembelajaran sosiodrama dalam mengajarkan mata pelajaran PAI, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan kegiatan sosiodrama untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi berupa tes awal, tes hasil belajar pada tiap akhir siklus untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses belajar dengan metode pembelajaran sosiodrama.

c. Pengamatan

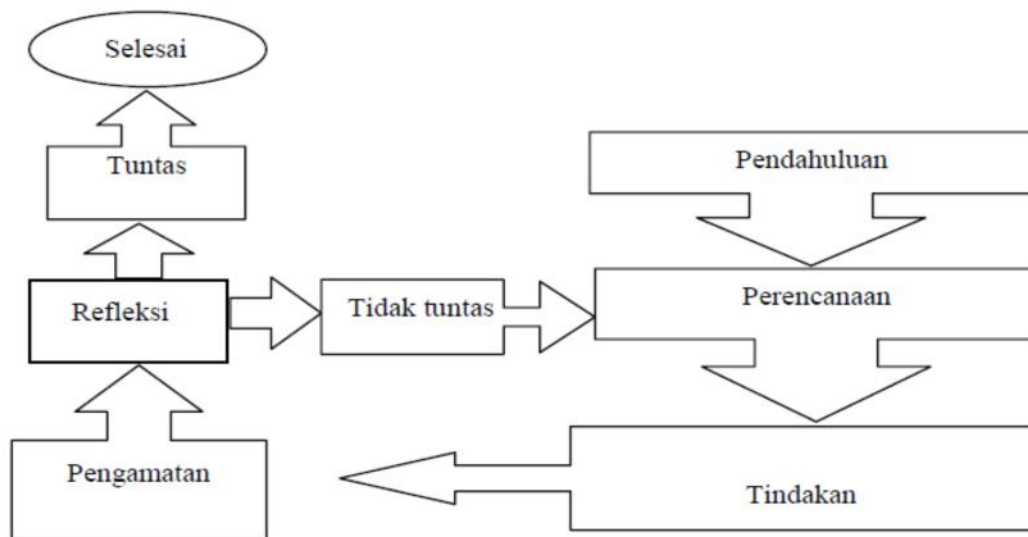
Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan hasil belajar siswa dan aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi

siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran sosiodrama.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini, guru berdiskusi dengan guru pengamat tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II.

Skema penelitian tindakan kelas:<sup>2</sup>



**Gambar 3.1. Skema PTK**

<sup>2</sup> David Hopkins, *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 97

## H. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
2. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang berupa tes hasil belajar dan lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi siswa dan guru.
3. Cara pengambilan data yaitu melalui tes hasil belajar dan lembar observasi.
4. Wawancara yaitu dengan cara mewawancarai guru dan siswa.
5. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang relevan dengan penelitian ini, seperti data guru, profil sekolah, dan lain-lain.

## I. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama melalui lembar observasi.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

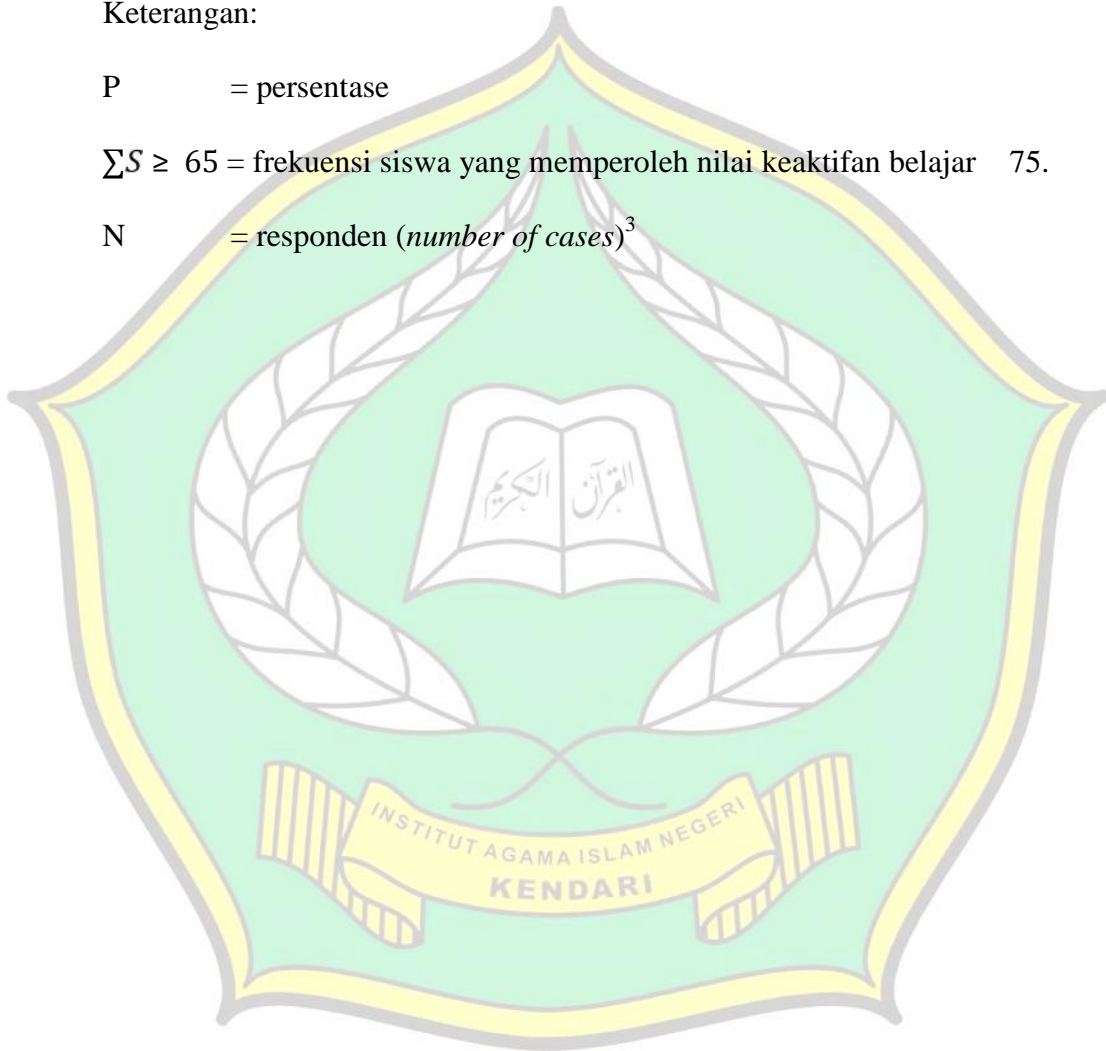
$$\text{Persentase ketuntasan hasil belajar} = \frac{\sum S \geq 75}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum S \geq 65$  = frekuensi siswa yang memperoleh nilai keaktifan belajar  $\geq 75$ .

N = responden (*number of cases*)<sup>3</sup>




---

<sup>3</sup> Usman & Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 139.